

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERNAPASAN ANAK TUNARUNGU MELALUI LATIHAN MENIUP**

***(Single Subject Research di Kelas V SLB Negeri 2 Padang)***

## **SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**MARDHOTILLAH PUTRI ISKANDAR**  
NIM. 1304609

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

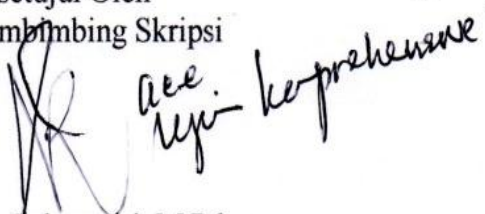
## PERSETUJUAN SKRIPSI

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERNAPASAN ANAK TUNARUNGU MELALUI LATIHAN MENIUP DI SLB NEGERI 2 PADANG

Nama : Mardhotillah Putri Iskandar  
NIM/BP : 1304609  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

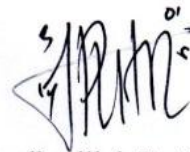
Padang, Januari 2019

Disetujui Oleh  
Pembimbing Skripsi



Dr. Irdamurni, M.Pd  
NIP. 19611124 198703 2 002

Mahasiswa



Mardhotillah Putri Iskandar  
NIM. 1304609

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan/Prodi



Dr. Marlina, M.Si  
NIP. 19690902 199802 2 002




## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pernapasan Anak Tunarungu Melalui Latihan meniup di SLB Negeri 2 Padang  
Nama : Mardhotillah Putri Iskandar  
Nim : 1304609  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2019

### Tim penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mardhotillah Putri Iskandar  
NIM/BP : 1304609  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Pernapasan Anak Tunarungu  
Melalui Latihan Meniup di SLB Negeri 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Mardhotillah Putri Iskandar  
NIM. 1304609

## **ABSTRACT**

Mardhotillah Putri Iskandar. 2018. Increasing the respiratory ability of deaf children by way of blowing exercises at SLB Negeri 2 Padang

One of important function of breathing mechanism is producing the voice. Some of deaf children have been able to control their respiration well and some have not able when they produced a voice or a sound. In the meantime, when we teach an oral to deaf childrean we need a good control of the respiration so the voice or the sound who came out from their mouth can be heard. Then the problem that will discuss in, “Do the blowing exercises will increasing the respiratory ability of deaf children?”.

This research is using the experimental research in the form of single subject research who has design A-B-A. The subject of this research is a fifth grade deaf student, male, and 11 years old. The data of this children will be measured by recording the duration with stopwatch.

The result of this research was showed us that the control of the respiration was increasing after intervention. This results are analyzed from direction and stability tendencies who have improvement and overlapping data was 0%. So, it can be concluded that the blowing exercices can increasing the respiratory ability of deaf children.

## ABSTRAK

Mardhotillah Putri Iskandar. 2018. Meningkatkan Kemampuan Pernapasan Anak Tunarungu Melalui Latihan meniup di SLB Negeri 2 Padang

Salah satu fungsi penting dari mekanisme bernapas adalah menghasilkan suara. Sebagian anak tunarungu ada yang sudah mampu mengontrol pernapasan dengan baik dan ada yang belum saat mengeluarkan bunyi atau suara. Sementara, ketika kita mengajarkan oral kepada anak tunarungu membutuhkan kontrol pernapasan yang baik agar suara atau bunyi yang di keluarkan anak dapat terdengar. Maka permasalahan yang dibahas adalah, “Apakah latihan meniup dapat meningkatkan kemampuan pernapasn anak tunarungu?”

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* yang berdesain A-B-A. Subjek penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas V SD, berjenis kelamin laki-laki dan berumur 11 tahun. Data penelitian diukur menggunakan pencatatan durasi dengan stopwatch.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol napas anak meningkat setelah adanya intervensi. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan arah, estimasi kecenderungan arah yang meninfkar dan *overlap* data adalah sebesar 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa latihan meniup dapat meningkatkan kemampuan pernapasan anak tunarungu.

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pernapasan Anak Tunarungu Melalui Latihan Meniup di SLB Negeri 2 Padang (*Single Subject Research* di Kelas V SLB Negeri 2 Padang)”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri beberapa Bab yaitu: Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan asumsi penelitian. Bab II berisi tentang paparan dan pengkajian teori yang terkait dengan permasalahan yang peneliti angkat, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III terdapat jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpul data serta teknik analisis data. Selanjutnya Bab IV berisi tentang deskripsi data, analisis data pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian. Serta pada bab V berisi tentang simpulan dan saran penelitian.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua

pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2019  
Penulis

Mardhotillah Putri Iskandar



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah, Allah tempat memuji, meminta pertolongan, dan memohon ampunan. Segala puji Bagi Allah atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Tidak lupa shalawat beserta salam yang ditujukan kepada uswatun hasanah umat manusia, Muhammad SAW beserta sahabat-sahabat beliau, *allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala alu Muhammad. Amma ba'du*.

Penyelesaian laporan hasil penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah berjasa. Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

*Thanks to my beloved family, specially for my parents, my dad (Iskhak Iskandar) and my mom (Fitriawati) thanks a lot mom and dad for everything, for your love, your prayer, your spirit, your sacrifice and your sincerety for guiding me, may Allah always bless you. Mom.. Dad.. I love you. Sorry for all my mistakes, and sorry if I embarrassed you.*

*For my dearest lil' bro and sisters (Syurya Ramadhan, Dinda Hayatunnupus, and the youngest Ani Afifah) thanks for being my motivation for me to finish this thesis. Keep up on your study. Be a 'good' student and do anything that make you more have a good experiences. Specially for Ani and Dinda, thanks yang dah cerewet sangat to remind me about this thesis. Dude, you guys so freaking fussy! Sorry to*

*you'll guys because I thought it's was a late graduation, and I wanna say that.. I love you.*

Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd *as my Pembimbing Akademik who always help me, and always give your free time untuk membimbing saya. May Allah bless you, always give you healthy life, and given you smoothness and ease in all matters. Aamiin.*

Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd *as my* penguji untuk ujian. *Thanks to* Ibu Elsa sebab dah banyak beri kemudahan dan dah banyak bantu semasa pengurusan untuk seminar proposal hingga penelitian. *Thanks to* Ibu Tuti yang dah banyak *giving advice to me* ketika menjadi Pembimbing Akademik, dan terimakasih juga sebab dah bagi banyak kemudahan selama pengurusan hingga skripsi ini terbuat.

Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan arahan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

*Special thanks to* Pak Safaruddin, M.Pd *thanks for the advices, informations, corrections, thanks for knowledge, I learn so much thing from you. And then to my special* Kakek, Pak Dr. Martiaz, S.Pd, M.Pd *thanks for support and advice for me.*

Seluruh dosen dan staf pengajar di jurusan PLB FIP UNP, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis, *Jazakallahu Khaira*, bapak dan ibu.

Seluruh guru dan staf pengajar di SLB Negeri 2 Padang. Bu Teti selaku kepala sekolah, Pak Dirja selaku guru wali kelas yang telah banyak membantu selam

penulisan serta seluruh guru yang selalu memberikan motivasi dan cerita yang menginspirasi. Serta siswa-siswa SLB Negeri 2 Padang yang ibu sayangi, terimakasih atas suka dukanya selama ibu berada disekolah.

*Specially for ma best sister, Ayu Apriana Delvi, Thanks cuy den. Thanks la jadi tompek den batanyo tentang skripsi den, tompek batanyo condo apo kato-kato tuk sms dosen pembimbing den, thanks juo la jadi dokter den cuy, jadi kawan curhat den gai, walau awak ndak sedarah, tapi persaudaraan awak lobio dari akak adiok yang sedarah le, yo tio cuy go akak den yang paling best. Love you cuy den yang kini la ado abang sayang a . Den tunggu adiok kecil ye kak. Hahaha*

*Specially for my dearest friends.. Yolia Maulina, thanks for helping me girl. Thanks for teached me about this thesis. It's so freaking confusing me but you help me. So much help me, thanks for everything. Dayani, thanks for always remind me to write this thesis, and thanks for the time yang dah banyak kita lalui. Ariska Putri Limbong as my beloved roommate, Erna Juwita as my housemates, Riski Alfitri, Reza Mardina, Azizah, Wike, thanks for the smile, laugh, story and your time to motivate, remind me, and support me. And also all BP 13, thank for memories.*

*Specially for ma best, Ayu and Dian. Thanks for always missing me and asking me when I'm back to home. Thanks juga yang dah nyinyir tanya kapan wisuda, and of course thank you sebab dah support aku e.*

*Last but not least, thanks to someone who always create a smile on me, support me, remind me, and . Then, thanks for all my online game friends, thanks for having a fun time when we playing that games, it was so good to know you.*

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memptivasi penulis dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini tanpa terkecuali. Mohon maaf apabila ada pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga laporan hasil penelitian ini diberkahi Allah SWT dan bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, Mei 2019

Penulis,

Mardhotillah Putri Iskandar

NIM. 1304609

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN .....	
SURAR PERNYATAAN .....	
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Asumsi Penelitian .....	5
F. Tujuan penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7

1) Pernapasan .....	7
2) Anak tunarungu .....	11
3) Meniup Bola Pingpong .....	18
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional Variabel .....	29
D. Subjek Penelitian .....	30
E. Tempat Penelitian .....	30
F. Tahap Intervensi .....	30
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	35
2. Analisis Data .....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	52
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Pencatatan Data Durasi Panjang Napas.....	37
Tabel 2 Level Stabilitas dan Rentang .....	43
Tabel 3 Level Perubahan .....	44
Tabel 4 Perubahan Kecenderungan dan Efeknya .....	45
Tabel 5 Perubahan Level .....	47
Tabel 6 Persentase <i>Overlap</i> Kemampuan Pernapasan Anak Tunarungu .....	49



## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Bagan penggolongan ketunarunguan dan peristilahannya .....	16
Gambar 2.2 Bola Pingpong .....	20
Gambar 2.3 Meniup Bola Pingpong.....	21
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 3.1 Grafik Prosedur Desain $A_1$ -B- $A_2$ .....	28
Gambar 4.1 Grafik Analisis dalam Kondisi Durasi Hembusan Napas .....	39
Gambar 4.3 Grafik Analisis antar Kondisi Durasi Hembusan Napas .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Instrumen Identifikasi Anak Tunarungu .....	56
Lampiran 2 Instrumen Asesmen Pernapasan .....	58
Lampiran 3 Kisi-kisi Penelitian .....	60
Lampiran 4 Instrumen Penelitian .....	61
Lampiran 5 Program Pembelajaran Individual .....	62
Lampiran 6 Format Perekaman Data Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A <sub>1</sub> ) .....	64
Lampiran 7 Format Perekaman Data Pada Kondisi Intervensi (B) .....	65
Lampiran 8 Format Perekaman Data Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A <sub>2</sub> ) .....	66
Lampiran 9 Dokumentasi .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bernapas merupakan proses pertukaran gas antara makhluk hidup (organisme) dengan lingkungannya. Ketika menarik napas, makhluk hidup memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung gas yang disebut oksigen. Makhluk hidup memerlukan oksigen untuk membantu kerja tubuh. Udara yang di hirup masuk ke paru-paru membawa oksigen melalui pipa-pipa kecil dan kemudian masuk ke aliran darah. Ketika menghembuskan napas, paru-paru akan mengeluarkan udara yang telah terpakai.

Menghirup udara disebut juga dengan respirasi berperan untuk menukar udara ke dalam paru-paru. Mekanisme bernapas menghasilkan aliran udara yang terkendali untuk berbicara, batuk, bersin, tersedu, tertawa, mengendus dan menguap. Salah satu fungsi penting dari perangkat bernapas adalah menghasilkan suara. Pola bernapas sangat berbeda saat kita berbicara. Karena suara dihasilkan oleh aliran keluar udara dari paru-paru yang terkontrol, seseorang akan menarik napas lebih cepat dan lebih dalam sebelum berbicara agar memiliki lebih banyak waktu untuk menghasilkan suara.

Jika terjadi gangguan pada saluran pernapasan, maka pertukaran oksigen dengan karbondioksida tidak dapat berlangsung normal dan hal ini akan menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam bernapas. Hal ini dialami oleh setiap individu, termasuk anak tunarungu.

Anak tunarungu adalah anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya dengarnya yang diakibatkan tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Jika dikaitkan dengan pernapasan bagi anak tunarungu, ada sebagian anak yang sudah memiliki kemampuan bernapas dengan baik dan ada yang belum mampu untuk mengontrol pernapasannya dengan baik saat mengeluarkan bunyi atau suara. Anak tunarungu yang kehilangan kemampuan mendengarnya baik sebagian ataupun keseluruhan berpengaruh pada kemampuan bicaranya, dimana anak mendapatkan informasi yang sangat terbatas akan kata-kata yang akan diucapkan. Anak tunarungu sebaiknya menguasai proses pernapasan yang baik dan benar agar dapat mengontrol pernapasannya sehingga anak dapat memproduksi bunyi atau suara dengan baik pula.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan dari bulan September s/d Oktober 2017 Kelas IV B di SLB Negeri 2 Padang, di dalam kelas tersebut terdapat dua orang siswa, dimana anak mengalami hambatan pendengaran, yaitu tunarungu. Penulis melakukan pengamatan saat siswa di dalam kelas dan di luar kelas dan wawancara dengan guru kelas. Saat pengamatan di dalam kelas, penulis melihat anak tidak mengeluarkan suara dengan jelas, ketika anak di minta guru kelas untuk mengulanginya dan memberitahukan anak untuk mengeluarkan suara lebih lantang, anak bisa mengeluarkan suaranya dengan bimbingan guru. Setelah guru mendekati anak dan melakukan perbaikan pada satu anak, anak tersebut dapat mengeluarkan

suaranya dengan lebih lantang dari sebelumnya. Begitu pula dengan anak yang satunya.

Saat penulis mengamati anak di luar kelas, penulis mengamati anak lebih sering berkomunikasi dengan temannya yang memiliki hambatan yang sama menggunakan bahasa isyarat tanpa bersuara atau mengucapkannya secara langsung (tanpa melakukan oral).

Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa siswa selalu menggunakan bahasa isyarat dalam berkomunikasi, anak belum dapat mengucapkan kata dengan jelas, dan anak masih kurang dapat mengontrol pernapasannya dengan baik. Anak juga dapat mengikuti apa yang gurunya katakan jika di minta untuk mengucapkan satu kata dengan bimbingan gurunya. Kendala yang dihadapi guru ketika mengajarkan artikulasi anak salah satunya adalah karena kurang tersedianya alat yang mendukung.

Asesmen yang penulis lakukan terkait dengan pernapasan ditemukan bahwa anak memiliki kontrol napas yang belum baik. Ketika anak diminta untuk meniup lilin dengan jarak 15 cm, anak bisa meniup lilin tersebut setelah tiga kali meniup, ketika anak diminta untuk menghembuskan napas melalui sedotan, penulis mencoba untuk merasakan hembusan napas anak di ujung sedotan yang lain dan penulis merasakan hembusan napas anak yang keluar kurang kuat. Saat anak diminta untuk meniup sobekan kertas yang berjarak 30 cm tersebut tidak pindah dari tempatnya, begitu pula ketika anak meniup sobekan kertas dengan jarak 30 cm dengan menggunakan sedotan. Penulis juga menghitung panjang napas anak dengan menggunakan stopwatch, dan

panjang napas anak berdurasi 4 detik, sedangkan pada anak normal seusianya berdurasi 12 detik.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih kontrol pernapasan bagi anak tunarungu adalah melalui latihan meniup bola pingpong. Dimana latihan meniup juga merupakan warming up atau pemanasan saat latihan artikulasi. Latihan ini mudah dilakukan dan dapat dilakukan sebagai media saat pembelajaran ataupun sebagai selingan jika anak mulai jenuh dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat memiliki manfaat yang baik terhadap anak. Latihan ini juga memiliki pengaruh yang positif terhadap kontrol pernapasan karena cara ini baik untuk melatih pernapasan.

Berdasarkan uraian di atas, melihat anak memiliki kontrol napas yang tidak kuat, dan kurang baik dimana kontrol pernapasan ini sangat diperlukan saat latihan artikulasi, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan siswa ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Pernapasan Anak Tunarungu Melalui Latihan Meniup di SLB Negeri 2 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak memiliki kontrol napas yang kurang baik
2. Anak belum dapat mengucapkan huruf vocal dengan satu napas
3. Anak belum dapat mengucapkan kata dengan jelas

4. Anak memiliki panjang napas dengan durasi 4 detik

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, penulis membatasi masalah pada upaya meningkatkan kemampuan pernapasan, dalam hal ini di batasi pada kontrol pernapasan anak sehingga anak dapat memiliki kemampuan pernapasan dengan durasi yang lebih panjang dengan cara meniup bola pingpong

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: “Apakah melalui latihan meniup dapat meningkatkan kemampuan pernapasan anak tunarungu di SLB Negeri 2 Padang?”

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak tunarungu dapat di tingkatkan kontrol pernapasannya.
2. Anak tunarungu dapat meniup bola pingpong.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa meniup bola pingpong dapat meningkatkan kemampuan pernapasan anak tunarungu di SLB Negeri 2 Padang

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

### **1. Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah dengan baik dan benar. Melatih kemampuan dalam mengasesmen serta menganalisis perlakuan yang akan diberikan kepada siswa yang terkait dengan permasalahan siswa. Serta memberikan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian pendidikan.

### **2. Guru**

Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru tentang bagaimana melatih pernapasan anak agar anak lebih memiliki napas yang lebih panjang.

### **3. Orang tua**

Sebagai gambaran tentang kemampuan anak serta pengetahuan bagi orang tua untuk dapat melatih anak agar memiliki napas yang lebih panjang.

### **4. Mahasiswa**

Sebagai pengetahuan, wawasan, acuan, serta sebagai sumber informasi dan perbandingan bagi mahasiswa yang berniat untuk melanjutkan penelitian ini.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pernapasan dapat ditingkatkan melalui latihan meniup. Pengamatan dilakukan sebanyak 13 kali, lima kali pengamatan pada kondisi *baseline* ( $A_1$ ) dengan durasi panjang napas dalam satu kali hembusan pelan cukup pendek, dengan kecenderungan arah menurun dan data yang diperoleh bersifat tidak stabil.

Kondisi intervensi (B) dengan menggunakan latihan meniup dilakukan sebanyak lima kali pengamatan. Durasi napas anak kecenderungan arahnya sudah mulai meningkat dan data bersifat tidak stabil. Kemudian kondisi *baseline* ( $A_2$ ) tidak diberikan intervensi saat latihan meniup bola pingpong diatas gelas yang berisikan air dilakukan sebanyak 3 kali pengamatan. Durasi napas anak sudah mulai panjang dengan kecenderungan arah dan data bersifat stabil. Sementara persentase *overlap* data  $A_1$  dengan B yaitu sebesar 0%, dan persentase *overlap* data B dengan  $A_2$  adalah sebesar 0%.

Analisis data tersebut menunjukkan bahwa hipotesisi diterima. Maka latihan meniup menggunakan bola pingpong dapat meningkatkan kemampuan pernapasan bagi anak tunarungu di SLB Negeri 2 Padang.

## **B. Saran**

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan latihan meniup menggunakan bola pingpong yang diletakkan diatas air yang berisikan air sebagai salah satu cara untuk proses awal (*warming up* atau pemanasan) untuk pernapasan sebelum melakukan latihan artikulasi agar napas anak memiliki durasi yang lebih panjang sehinggal memiliki dampak yang baik nanti setelah latihan artikulasi.
2. Bagi kepala sekolah, agar dapat menyarankan guru untuk menggunakan latihan meniup dengan bola pingpong.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan kasus yang berbeda serta sebagai informasi dalam memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mikrajuddin (2004). *IPA Fisika SMP dan MTs Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Bunawan, Yumati (2000). *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama
- Cameron, John. R, Skofronik, G. James, Grant, Roderick. M (2006). *Fisika Tubuh Manusia*. Jakarta: EGC
- Handayani, Priyono, Anwar Mohammad (2017). Peningkatan Pemahaman Dongeng Anak Tunarungu Melalui Simulation Based Learning. *Indonesian Journal of Disability Studies (IJDS)*, Vol. 4 (1), PP 9-15
- Hernawati, Tati (2007). Pengembangan Kemampuan Berbahasan dan Berbicara Anak Tunarungu. *JASSI\_anakku*, Vol 7 (1) 101-110
- Huber, Chandrasekaran, Wolstencroff (2005). Changes to Respiratory Mechanisms during Speech as a Result of Different Cues to Increase Loudness. *National Institutes of Health*, 98 (6), 2177-2184
- Irdamurni (2018). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Barat: Goresan Pena
- Kasbi, Sadollahi, Bakhtiyari, Ghorbani, Maddah, Mokhlesin (2014). The Effect of Hearing Loss on the Vocal Features of Children. *Middle East J Rehabil Health*, Vol. 1 (1)
- Kus, Irianto (2004). *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis*. Bandung: Yrama Widayab
- Nugroho, Sigit (2009). Terapi Pernapasan pada Penderita Asma. *Medikora*, Vol. V, No. 1, 71-79
- Sensus, Agus Irawan (2016). *Modul Guru Pembelajar SLB Tunarungu*. Bandung: PP PPTK TK dan PLB
- Sumekar, Ganda (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press
- Sunanto, Juang (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Otsuka: University of Tsukuba